

ABSTRAK

Toko ritel menjadi mata rantai terakhir dalam mempertemukan produk dari pemasok dengan konsumen. Toko ritel tradisional pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10,05%, sedangkan toko ritel modern mengalami peningkatan sebesar 3,2%. Perkembangan toko ritel modern menimbulkan persaingan yang tidak sehat membuat keberadaan ritel tradisional terpukul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi konsumen bertahan untuk melakukan pembelian di toko ritel tradisional dengan membentuk suatu model eksistensi yang akan berguna untuk memberikan rekomendasi permasalahan bagi toko ritel tradisional. Pembentukan model eksistensi menggunakan regresi linear berganda terhadap 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang tersebar ke dalam 25 pertanyaan. Dari 78 responden hasil penyebaran kuesioner, dilakukan *clustering*. Hasilnya konsumen setuju toko ritel tradisional telah hadir dalam waktu yang lama, setuju toko ritel tradisional dapat bertahan saat ada peningkatan jumlah minimarket, tidak setuju adanya pertambahan luas dan lebar toko ritel tradisional, setuju akan tetap memilih berbelanja di toko ritel tradisional walaupun tidak ada promosi, dan setuju akan melakukan pembelian ulang di toko ritel tradisional. Rekomendasi yang diberikan toko dapat menambah produk dan varian yang dijual, memberikan kesempatan konsumen menawar harga dan berhutang, menjaga kebersihan dan kenyamanan toko, menambah metode pembayaran QRIS, dan mengubah sistem pengambilan barang.

Kata kunci: Model Eksistensi, Preferensi Konsumen, Regresi Linear Berganda, Toko Ritel Tradisional